

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai bentuk upaya peningkatan kesehatan di Indonesia yang optimal maka perlu peranan semua komponen masyarakat khususnya tenaga kesehatan. Melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk pembangunan kesehatan dilingkungan masyarakat. Upaya kesehatan ini dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan penyakit (kuratif) serta pemulihan kesehatan (rehabilitatif) secara menyeluruh dan berkesinambungan. Hal ini juga didukung oleh penyediaan perbekalan kesehatan yang bermutu dengan sistem distribusi merata kemudian fasilitas serta sarana dan prasarana pelayanan kesehatan (DEPKES, 2007).

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian atau tempat dilakukannya praktik oleh Apoteker. Apoteker maupun tenaga teknis kefarmasian bekerjasama agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas kesehatan masyarakat. Apotek berwajib melakukan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian obat serta pemusnahan perbekalan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian yang efektif dan efisien dapat menjadi indikator mutu dan kualitas dari Apotek tersebut. Oleh karena itu, pelayanan yang diberikan oleh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian harus sesuai dengan standart pelayanan kefarmasian menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 tahun 2016 (MENKES, 2016).

Praktik kerja lapangan adalah saran pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami dari tugas dan tanggungjawab Tenaga Teknis Kefarmasian dalam menjalankan tugas pekerjaan kefarmasian yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang berlaku. Dan praktik kerja lapangan ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas kompetensi dari mahasiswa dibidang kefarmasian.

Untuk mempersiapkan Tenaga Teknis Kefarmasian yang profesional maka perlu dilakukan praktik kerja lapangan sebagai pelatihan dan implikasi ilmu yang di peroleh selama proses perkuliahan serta dapat mempelajari segala aspek pelayanan yang ada di apotek. Pelaksanaan praktik kerja lapangan di Apotek Kimia Farma sebagai bekal awal yang baik agar mahasiswa dapat mengerti serta bertanggungjawab atas pelayanan kefarmasian. Dengan demikian diharapkan Tenaga Teknis Kefarmasian dapat mengatasi masalah yang ditemukan dalam pengelolaan apotek serta menerapkan tugas dan fungsi sebagai calon tenaga teknis kefarmasian.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL), bertujuan agar mahasiswa mampu :

- a. Menerapkan pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa dengan keterampilan yang dimilikinya agar mampu melakukan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Mengetahui peran serta tanggungjawab seorang Tenaga Teknis Kefarmasian.
- c. Melatih kemampuan mahasiswa secara mandiri, agar mampu bersikap dan mampu memecahkan masalah yang terjadi.
- d. Mengetahui pengelolaan di Apotek dalam hal pelayanan kefarmasian meliputi pengadaan, perencanaan, penyimpanan, pendistribusian dan pemusnahan di Apotek Kimia Farma.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1. Bagi penulis
 - a. Mengetahui dan memahami tugas maupun tanggungjawab Tenaga Teknis Kefarmasian di Apotek
 - b. Mendapatkan pengalaman baru mengenai pekerjaan kefarmasian di Apotek
 - c. Meningkatkan rasa percaya diri bagi mahasiswa.
2. Bagi kampus
 - a. Adanya kerjasama yang baik antara kampus dan instansi PKL.
 - b. Menjadi lulusan yang siap bekerja dan berkompeten dalam bidang kefarmasian
3. Bagi apotek
Dapat berbagi ilmunya kepada mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL)